

**FENOMENA PELANGGARAN LALU LINTAS YANG DILAKUKAN OLEH  
SISWA SMA N KECAMATAN TALAMAU**

**SKRIPSI**



**NELPI YUNITA**

**2010/16187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Fenomena pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa  
SMA N 1 Talamau  
Nama : Nelpi yunita  
TM/NIM : 2010 \16187  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Februari 2016

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Akmal, SH, M.Si**

**NIP.196207041988031003**

**Pembimbing II**



**Estika Sari, SH**

**NIP.196705171994032003**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

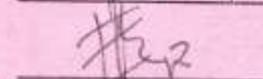
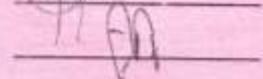
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 28 Januari 2016 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

### Fenomena pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh Siswa SMA N 1 Talamau

Nama : Nelpi yunita  
TM/NIM : 2010/16187  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Februari 2016

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Akmai, SH, M. Si	
Sekretaris	: Estika Sari, SH	
Anggota	: Dra. Aina M. Pd	
Anggota	: Henni Muchtar, SH, M. Hum	
Anggota	: Alia Azmi, S. IP. M. Si	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELPI YUNITA  
TM/NIM : 2010/16187  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Talu / 06 juni 1990

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Penomena pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh Siswa SMA N 1 Talamau”**

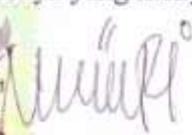
Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Februari 2016

Saya yang menyatakan



  
NELPI YUNITA  
2010/16187

## ABSTRAK

### **Nelpi Yunita, 2010/16187. Fenomena Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan oleh Siswa SMA N 1 Kecamatan Talamau.**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya persoalan yang menyangkut lalu lintas terutama pada kota-kota besar. Tak hanya dikota besar pada daerah lain seperti dikecamatan Talamau pelaku pelanggaran seperti masyarakat hingga anak sekolah menengah tidak menggunakan helm, tidak membawa surat-surat penting, yaitu SIM maupun STNK dan pelanggaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau, 2) Penyebab pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau, dan 3) Upaya dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh siswa SMA Negeri Kecamatan Talamau dapat dilakukan oleh sekolah dan masyarakat setempat.

Jenis penelitian ini yaitu metode campuran yaitu metode kuantitatif yang dibantu dengan metode kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, teknik analisis data adalah pengumpulan data, redukti data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu bentuk pelanggaran: 100% siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau tidak memiliki SIM dan tidak membawa STNK, 84% tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, 10% menggunakan knalpot resing, 60% pernah berboncengan lebih dari 2 orang, 14% pernah menerobos lampu merah, 46% menggunakan HP saat mengendarai sepeda motor, 14% tidak memakai kaca spion, 10% tidak menghidupkan lampu siang atau malam hari, 48% ngebut di jalan raya, 20% tidak mempunyai plat motor dan 82% membawa sepeda motor kesekolah. Penyebab pelanggaran lalu lintas yaitu: Kurangnya disiplin dalam berlalu lintas, Kurangnya pemahaman terhadap peraturan lalu lintas, dan Kurangnya kesadaran terhadap hukum lalu lintas. Upaya dari pihak sekolah adalah sebaiknya siswa memberikan larangan keras kepada siswa yang membawa motor kesekolah. Saran dari hasil penelitian ini adalah kepada para siswa untuk dapat mematuhi semua aturan-aturann lalu lintas.

Kata kunci: *Bentuk, Penyebab, dan Upaya Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan oleh Siswa SMA N Kecamatan Talamau”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada arwah Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku pembimbing II dan selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Estika Sari, SH selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra, Aina, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Satlantas Polres Kabupaten Pasaman Barat.
10. Siswa SMA N 1 Kecamatan Talamau selaku informan yang telah memberikan kelancaran untuk skripsi
11. Orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan PPKN 2010 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Pengertian Pelanggaran .....	9
2. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Lalu Lintas .....	11
3. Penyebab Terjadinya Pelanggaran Lalu Lintas.....	14
4. Pengaturan Hukum Mengenai Pelanggaran Lalu Lintas.....	16
5. Keselamatan Lalu Lintas.....	25
6. Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas.....	28
7. Kepatuhan Hukum .....	29
8. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi pelanggaran lalu lintas.....	32
B. Kerangka Konseptual .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian. ....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Informan Penelitian .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37

F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	42

#### **BAB 1V HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian .....	44
1. Sejarah SMA Negeri 1 Talamau.....	44
2. Profil Sekolah .....	45
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Talamau .....	45
B. Temuan khusus .....	47
1. Pelanggaran Lalu Lintas yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri Kecamatan Talamau.....	47
2. Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas .....	52
3. Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas oleh Siswa SMA Negeri Kecamatan Talamau.....	63
C. Pembahasan.....	64
1. Bentuk-bentuk Pelanggaran Lalu lintas oleh Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau.....	64
2. Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Siswa SMA Negeri Kecamatan Talamau .....	72
3. Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas oleh Siswa Sma Negeri Kecamatan Talamau .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

**halaman**

Tabel 1 Siswa yang Membawa Kendaraan Beroda Dua Di SMA Negeri 1 Talamau .....	4
Tabel 2 Jumlah Siswa yang Membawa Kendaraan Beroda Dua Di SMA Negeri 1 Talamau .....	5
Tabel 3 Daftar Nama Informan .....	35
Tabel 4 Siswa yang Melanggar Peraturan Lalu Lintas di SMA Negeri Talamau .....	51

## DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	33
------------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah yang pengguna kendaraan di darat udara dan laut yang cukup besar. Bahkan dapat dikatakan kita merupakan Negara yang penuh dengan lalu lintas transportasi. Namun, kita masih sangat kurang dalam kesadaran diri berkendara tertama di darat. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang dihadapkan pada banyaknya permasalahan-permasalahan lalu lintas kasus paling banyak adalah kasus kecelakaan di darat, laut dan udara. Kecelakaan di darat lah yang paling banyak memakan korban jiwa. Ini disebabkan karena pengguna transportasi darat terutama mobil dan motor di Negara kita dapat dikatakan paling besar di dunia. Sehingga tidak heran jika banyak terjadi kecelakaan di darat yang menimbulkan banyak permasalahan keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Masalah kecelakaan adalah masalah yang tidak jarang lagi dijumpai setiap hari. Hampir setiap hari tercatat korban kecelakaan 3.000 orang tewas di dunia dan setidaknya 85% terjadi di Negara-negara berpendapatan rendah. Sedangkan di Indonesia korban tewas rata-rata 30 orang perhari. Tidak dibandhkan jumlah korban kecelakaan dalam tiap tahunnya. Mantan presiden SBY juga pernah mengatakan bahwa kecelakaan lalu lintas di Indonesia justru lebih tinggi dibandingkan dengan kematian prajurit saat melakukan

operasi militer. SBY juga menegaskan bahwa kecelakaan lalu lintas didominasi oleh usia produktif . akan tetapi masalah ini seperti masih menjadi hal yang lumrah oleh masyarakat (Republika.com).

Pelanggaran ringan yang kerap terjadi salah satunya adalah tentang pelanggaran lalu lintas tertentu atau yang lebih dikenal dengan istilah tilang. Permasalahan ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, sehingga setiap kali dilakukan operasi tertib lalu lintas di jalan raya yang dilakukan oleh Polantas, pasti banyak terjaring kasus pelanggaran lalu lintas tertentu (tilang). Menurut pihak kepolisian, tidak sedikit pengendara yang mengabaikan keselamatan dan kenyamanan saat di jalan raya serta tidak menyadari bahwa kecelakaan bermula dari pelanggaran lalu lintas (Sudistoro), 2009). Pelanggaran lalu lintas tertentu atau tilang yang sering biasanya adalah pelanggaran terhadap pasal 54 mengenai kelengkapan surat kendaraan SIM dan STNK serta pasal 59 mengenai muatan berlebihan truk angkutan kemudian pelanggaran pasal 61 seperti salah memasuki jalur lintas kendaraan (Sebayang, 2009).

Berdasarkan peraturan yang ada setiap pengendara harus mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM), SIM diperoleh setelah melalui tahap pengujian kelayakan mengemudikan kendaraan bagi masyarakat yang sudah dewasa. Untuk mendapatkan SIM yang pertama kali, calon penguji wajib mengikuti ujian mengemudi, setelah memperoleh pendidikan dan latihan mengemudi

(Pasal 19 UU No 14 tahun 1992 tentang lalu lintas). Tetapi kenyataan yang terjadi tidak sedikit remaja atau anak-anak yang belum berhak memperoleh SIM mengendarai sepeda motor di jalan raya. Kendaraan roda dua tersebut banyak digunakan dikalangan remaja terutama anak SMA sehingga kondisi tersebut menjadi factor yang menyebabkan sering terjadinya pelanggaran lalu lintas.

Faktor kepatuhan hukum masyarakat terhadap lalu lintas kurang sehingga terjadi pelanggaran lalu lintas bahkan kecelakaan. Pengendara sering kali tidak memperhatikan keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Mereka hanya mengambil enaknya saja, misalnya saat lampu merah ada yang menerobos sehingga terjadi kecelakaan (tabrakan antara kendaraan yang satu dengan kendaraan yang lain).

Menurut kepala sekolah kecamatan Talamau, Muhatyatsah kasus kematian akibat lalu lintas di Kecamatan Talamau setiap tahunnya mencapai 100 orang pada umumnya bersasal dari kalangan pelajar. Kecelakaan yang terjadi pada umumnya disebabkan karena kelalaian pengendara. Selain itu juga disebabkan karena pengendaraan tidak mematuhi aturan rambu-rambu lalu lintas dan kelengkapan berkendara tidak ada. Pada umumnya pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan tidak memakai helm sehingga pelindung kepala tidak ada. Hantaman kepala ke aspal jalan membuat banyak pengendara meninggal dunia.

Menurut Kasat Lalu Lintas Polres Pasaman Barat pada hari Senin 4 September 2014, AKP Arie Supandipaloh mengatakan razia yang digelar itu sebagai salah satu upaya dalam rangka menertibkan dan menciptakan budaya tertib lalu lintas serta menyadarkan para pengendara akan pentingnya kelengkapan kendaraan bermotor. Seperti diketahui, potensi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Pasaman barat ini tergolong cukup tinggi. Karena itu, setiap kali melaksanakan razia, pihaknya selalu menjaring puluhan pengendara kendaraan yang tidak memiliki kelengkapan kendaraan bermotor. Melihat tingginya tingkat pelanggaran itu, maka dengan melaksanakan razia secara rutin selain menyadarkan para pengendara juga untuk meminimalisir tingkat pencurian kendaraan di daerah ini. Razia penertiban ini akan terus gencar dilakukan oleh jaran satlantas untuk menciptakan budaya tertib lalu lintas dan juga untuk menekan angka kecelakaan di jalan raya. Oleh karenanya, jajarannya tak segan segan-segan untuk menilang setiap pengendara yang melanggar aturan hukum yang berlaku. Pada razia itu, sebagian besar pengendara yang ditilang didominasi para pelajar.

**Tabel 1**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Talamau**

<b>Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa di</b>
Kelas X	156 siswa
Kelas XI	144 siswa
Kelas XII	147 siswa
Jumlah	447 siswa

Sumber: Tata Usaha SMA N 1 Talamau Tahun 2015

Berdasarkan observasi awal peneliti, dapat diketahui jumlah siswa yang membawa kendaraan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah Siswa yang Membawa Kendaraan Beroda Dua**  
**Di SMA Negeri 1 Talamau**

<b>Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa di</b>
Kelas X	22 siswa
Kelas XI	38 siswa
Kelas XII	42 siswa
Jumlah	102 siswa

*Sumber: Hasil Observasi Tahun 2015*

Sebenarnya diperlukan kesadaran hukum pada diri pengendara (berdasarkan tingkat usia). Kesadaran hukum merupakan penguasaan diri dalam berkendara. Pengendara yang mempunyai kesadaran hukum penuh dan memiliki prosedur berkendara dengan baik serta aman akan selalu terdorong untuk tertib pada peraturan lalu lintas yang ada. Pengendara yang mempunyai kesadaran hukum penuh dalam berkendara tentunya tidak akan bersikap ceroboh yang dapat membahayakan keselamatan dirinya sendiri maupun orang lain. Pelanggar tingkat usia hendaknya bisa menjadi contoh bagi warga lain dalam berkendara. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan oleh Siswa SMA Negeri Pasaman Barat”.

## **B. Identifikasi, Batasan, Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kesadaran siswa dalam tertib berlalu lintas.
- b. Masih rendahnya pemahaman siswa tentang pentingnya mematuhi aturan rambu-rambu lalu lintas.
- c. Masih kurangnya kesadaran siswa terhadap kelengkapan berkendara.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan pengalaman yang dimiliki peneliti, maka masalah yang akan diteliti di batasi hanya pada:

- a. Pelanggaran lalu lintas oleh siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau yang menggunakan kendaraan beroda dua.
- b. Upaya yang dilakukan Sekolah dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh Siswa SMA Negeri Kecamatan Talamau lebih dibatasi kepada pengguna kendaraan beroda dua.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja bentuk-bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa SMA 1 Kecamatan Talamau sebagai pengguna kendaraan beroda dua?

- b. Apa yang menyebabkan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa SMA 1 Kecamatan Talamau sebagai pengguna kendaraan beroda dua?
- c. Upaya apa yang telah dilakukan Sekolah dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau sebagai pengguna kendaraan beroda dua?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penyebab pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh Siswa SMA Negeri 1 Talamau sebagai pengguna kendaraan beroda dua.
2. Untuk mengetahui Upaya yang telah dilakukan sekolah dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Talamau Sebagai pengguna kendaraan beroda dua.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa pengendara motor

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk para siswa pengguna sepeda motor, terutama untuk memberi wawasan agar tidak terjadi pelanggaran peraturan lalu lintas baik disengaja maupun tidak disengaja serta mematuhi segala bentuk peraturan lalu lintas yang berlaku.

b. Bagi Sekolah SMA N 1 Talamau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik untuk Sekolah khususnya dalam upaya penertiban terhadap siswa dalam mematuhi aturan dalam lalu lintas di Kecamatan Talamau.

c. Bagi pembaca sebagai bahan literature dan sosialisasi dalam menambah pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya tertib lalu lintas.